Cara Pengelompokan Biaya Dua Jenis Biaya yang Perlu Dipahami Wirausaha Sosial







HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH: Nabila Mardhatillah

TERINSPIRASI DARI:

Eugene F. Brigham, Joel F. Houston (2015) Accounting: A User Perspective Jan R. Williams, Susan F. Haka, Mark S. Benner, Joseph V. Carcello (2012) Financial & Managerial Accounting





Cara Pengelompokan Biaya

Dalam mendirikan Usaha Sosial, pasti banyak biaya yang dikeluarkan. Untuk memudahkan Anda dalam mencatat dan menganalisis, biaya biasanya dikelompokan berdasarkan jenisnya. Pengelompokan ini sendiri sudah menjadi standar umum yang sangat mudah untuk dipelajari, dimana dibagi menjadi dua yaitu:

- Biaya Variabel
- Biaya Tetap

Mengapa ini penting?

- Membantu Anda dalam membuat laporan keuangan
- Membantu Anda menganalisis aktivitas mana saja yang boros
- Membantu Anda dalam menentukan biaya produk

DUA JENIS BIAYA YANG PERLU DIPAHAMI OLEH SEORANG WIRAUSAHAWAN SOSIAL

1. Biaya variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang berubah tergantung dengan jumlah produksi. Sebagai Wirausahawan Sosial, Anda perlu memahami berbagai komponen biaya variabel dalam Usaha Sosial Anda, dimana biaya ini biasanya mencakup:

· Biaya bahan baku langsung

Biaya material yang dapat langsung diidentifikasi dalam produk. Sebagai contoh: biaya dari jumlah tepung dan telur dalam produksi kue. Semakin banyak kue yang diproduksi, semakin banyak pula tepung dan telur yang diperlukan.



· Biaya pekerja langsung

Biaya tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan produk. Sebagai contoh, asisten tukang masak dalam usaha toko kue. Semakin banyak jumlah kue yang perlu diproduksi, semakin banyak pula asisten tukang masak yang diperlukan untuk memenuhi kapasitas produksi yang ditargetkan.





Cara Pengelompokan Biaya

1. Biaya Variabel

Kelompok biaya yang dikeluarkan untuk produksi 1 *cupcake* tidak sama dengan biaya 5 *cupcake*



2. Biaya Tetap

Kelompok biaya yang dikeluarkan untuk produksi 1 *cupcake* sama dengan biaya 5 *cupcake*



DUA JENIS BIAYA YANG PERLU DIPAHAMI OLEH SEORANG WIRAUSAHAWAN SOSIAL

2. Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang tidak terpengaruh oleh jumlah produksi. Berapapun banyaknya produk yang Anda produksi, Anda akan tetap mengeluarkan biaya ini dengan jumlah yang sama. Berikut komponen biaya tetap yang Anda perlu perhatikan dalam operasional Usaha Sosial Anda:

· Biaya overhead pabrik

Biaya tetap yang terjadi di dalam pabrik atau unit produksi. Contoh berbagai biaya overhead pabrik:

- 1. Bahan baku tidak langsung, seperti sendok, garpu, pisau, piring.
- 2. Pekerja tidak langsung, seperti manajer dan pengawas produksi
- 3. Biaya pemeliharaan mesin dan peralatan
- 4. Biaya sewa toko atau bangunan
- 5. Biaya listrik dan air
- 6. Biaya penyusutan mesin
- 7. Biaya barang pendukung, seperti sapu dan pel

· Biaya overhead di luar pabrik

Biaya tetap yang terjadi di luar pabrik atau unit produksi. Contoh biaya overhead di luar pabrik:

- 1. Administratif: Biaya gaji bagian administrasi, alat tulis kantor, cetak dokumen, dan lain-lain
- 2. Pemasaran: Biaya gaji bagian pemasaran, riset pasar, promosi, iklan, dan lain-lain
- 3. Penjualan: Biaya gaji bagian penjualan, katalog produk, contoh produk, dan lain-lain
- 4. Distribusi: Biaya kirim, pengemasan, dan lain-lain







Cara Pengelompokan Biaya

Ayo coba kelompokan biaya yang dikeluarkan Usaha Sosial Anda!



